



Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Al Ma'arif Tulungagung

Dwi Lutfhiana Nur Janah

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Alamat: Jl. Mayor Sujadi NO.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

Korespondensi penulis: dwilutfhiana622@email.com

Abstract. Economics is a science that can be identified as an interactive process that equips students with knowledge, skills, and attitudes related to economic phenomena that occur in everyday life in society. However, in this economics learning does not always run smoothly there are also factors that cause student boredom that they feel, one of which is often sleepy and looks bored when the teacher teaches this lesson, Because the teaching methods applied by the teacher are not interesting enough for students, they become bored and have difficulty understanding the material presented. Therefore, teachers must develop appropriate methods so that students do not feel bored. This study aims to determine 1) The reasons behind the physical and mental conditions of class X students at MA Al Ma'arif Tulungagung during economics learning. 2) The approach taken by teachers to overcome student boredom in learning economics in class X MA Al Ma'arif Tulungagung. 3) The level of effectiveness of the teacher's approach in dealing with boredom in learning economics to improve student learning outcomes at MA Al Ma'arif Tulungagung. This study uses a qualitative approach with a descriptive design. To collect data, this study applies observation, interview, and documentation techniques.

Keywords: Economics, Learning Outcomes, Teacher Strategy.

Abstrak. Mata pelajaran ekonomi adalah ilmu yang dapat diidentifikasi sebagai proses interaktif yang membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terkait dengan fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari didalam masyarakat. Akan tetapi didalam pembelajaran ekonomi ini tidak selalu berjalan dengan mulus ada juga faktor penyebab kejenuhan peserta didik yang mereka rasakan salah satunya seringkali mengantuk dan terlihat bosan ketika guru mengajar pelajaran ini, Dikarenakan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru tidak cukup menarik bagi siswa, mereka menjadi bosan dan kesulitan memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, guru harus menyusun metode yang sesuai agar siswa tidak merasa jenuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Alasan di balik kondisi fisik dan mental siswa kelas X di MA Al Ma'arif Tulungagung selama pembelajaran ekonomi. 2) Pendekatan yang diambil guru untuk mengatasi kebosanan siswa dalam belajar ekonomi di kelas X MA Al Ma'arif Tulungagung. 3) Tingkat efektivitas pendekatan guru dalam menangani kebosanan dalam belajar ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa MA Al Ma'arif Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Untuk mengumpulkan data penelitian ini menerapkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci: Ekonomi, Hasil Belajar, Strategi Guru.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa. Oleh karena itu, pemerintah berusaha mengatasi masalah yang ada dalam peningkatan pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah. Pendidikan, yang dikenal sebagai pendidikan formal, dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Sekolah adalah tempat untuk melanjutkan pendidikan yang sudah diarahkan

dari keluarga. Sehubungan dengan hal ini, sekolah harus berusaha untuk membuat lingkungan yang mendukung siswa untuk mencapai tujuan perkembangannya.

Sekolah saat ini biasanya memiliki tingkat MAN, SMA, atau SMK sederajat dan berlangsung dari pukul 07.00 hingga 12.30. Namun karena pendidikan sedang mengalami masa transisi ke arah yang lebih baik, lembaga pendidikan menjadi sangat berbeda akhir-akhir ini. Ini telah dibuktikan dengan munculnya konsep baru di bidang pendidikan, yaitu dengan adanya sekolah yang memiliki jam sekolah sembilan jam sehari, mulai pukul 07.00 hingga 16.00. Sistem pendidikan di banyak negara, termasuk Indonesia, menggunakan jadwal pembelajaran dari pukul 7 pagi hingga 3 sore. Jika kita ingin tahu apakah pembelajaran dengan durasi ini efektif, kita harus mempertimbangkan banyak hal. Ini termasuk waktu, konsentrasi siswa, pengaruh fisik dan mental, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Kualitas Pendidikan yang buruk sangat berpengaruh pada perubahan begitupun sebaliknya jika memiliki pendidikan yang tinggi maka akan mempengaruhi ekonomi, politik, dan budaya suatu negara, dan negara tersebut dianggap maju. Banyak siswa yang mengalami masalah pemahaman bahwasanya belajar ilmu ekonomi membuat siswa bosan dan banyak membutuhkan perhitungan di dalam materi tersebut dengan adanya hal itu banyaknya siswa yang merasakan kebosanan dan tidak memperhatikan pembelajaran yang berlangsung. Kejenuhan saat belajar adalah suatu hal yang umum di sekolah terutama ketika pelajaran ekonomi berlangsung. Ketika siswa merasa bosan atau tidak berminat mereka cenderung kurang fokus pada proses belajar mengajar. Saat siswa asyik dengan diri mereka sendiri perhatian mereka terhadap penjelasan guru menjadi berkurang. Cara guru menyampaikan materi bisa berkontribusi pada situasi ini karena mungkin menggunakan metode pembelajaran yang tidak berhasil menarik perhatian siswa sehingga mereka tidak termotivasi untuk aktif berpartisipasi di dalam kelas.

Guru perlu memiliki strategi yang efektif dalam menanggulangi kejenuhan belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam konteks tersebut penelitian mengenai strategi gurudalam menanggulangi kejenuhan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X memiliki nilai penting. Dengan mengetahui taktik yang efisien yang bisa digunakan oleh pengajar, diharapkan dapat memberi dampak yang baik terhadap perbaikan hasil belajar murid. Ketika siswa mengalami kejenuhan dalam belajar, hal ini dapat memengaruhi hasil belajarmereka. Mata pelajaran ekonomi di kelas X merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan aplikasi yang tepat.

2. KAJIAN TEORITIS

Strategi Guru

Strategi merupakan rencana besar yang dirancang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Guru adalah pendidik yang memberikan berbagai pengetahuan kepada para siswa. Tugas guru lebih dari sekadar menyampaikan materi, mereka juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai baik kepada siswa. Misalnya dengan melakukan perubahan pada cara mengajar yang diberikan oleh selain itu juga dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan gembira agar siswa lebih terlibat aktif.

Kejenuhan

Kejenuhan dapat terlihat dari hilangnya semangat yang menyebabkan siswa menjadi tidak termotivasi dan sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru. Kejenuhan dalam belajar muncul ketika kondisi mental seseorang menurun sehingga mereka kehilangan minat untuk terlibat dalam berbagai bentuk pembelajaran akibat siswa sudah merasa bosan. Selama pembelajaran siswa terlihat tidak bersemangat karena siswa beranggapan belajar ekonomi membutuhkan banyak menghitung dan mereka tidak bersemangat membaca dan mempelajari materi, penjelasan guru setiap pemaparan materi terlihat monoton. Hal ini membuat siswa jenuh di kelas ketika pembelajaran ekonomi. Banyak siswa yang salah paham bahwasanya belajar ilmu ekonomi membutuhkan banyak menghitung dan karena itu membosankan dan tidak menarik dan siswa cenderung tidak memperhatikan apa yang dikatakan guru.

Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi merupakan suatu disiplin yang mengkaji pengelolaan sumber daya baik secara individu, komunitas, kelompok, maupun negara. Disiplin ini juga membahas bagaimana individu mengambil keputusan dalam menggunakan sumber daya dan cara agar sumber daya tersebut dapat dimaksimalkan guna memenuhi kebutuhan manusia. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ilmu ekonomi adalah kajian mengenai produksi, distribusi, dan konsumsi barang, serta beragam isu terkait dengan hal tersebut seperti contohnya tenaga kerja, pendanaan, dan keuangan.

Hasil Belajar Peserta Didik

Beberapa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi adalah adanya indikator penting yang mencerminkan sejauh mana peserta didik memahami, menguasai, dan dapat menerapkan pengetahuan serta keterampilan terkait pembelajaran ilmu ekonomi setelah

peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang di dapat oleh peserta didik ini tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang kesemuanya berkontribusi terhadap pemahaman keseluruhan peserta didik tentang konsep-konsep ekonomi. Secara keseluruhan, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi sangat dipengaruhi oleh pendekatan pedagogis yang diterapkan oleh pengajar, ketersediaan sumber daya, serta motivasi peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu guru sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memanfaatkan teknologi dan sumber belajar yang beragam, serta dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi. Hasil pembelajaran yang baik dan bermutu bukan hanya akan mencerminkan pemahaman teoritis, akan tetapi juga kemampuan praktis peserta didik untuk menghadapi tantangan ekonomi di kehidupan nyata. Selain itu manfaat dari hasil belajar siswa yakni dapat mengumpulkan informasi tentang siswa melakukan dalam hal sikap, pengetahuan, dan kemampuan mereka dalam proses pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Jenis metode kualitatif di definisikan sebagai metode yang berorientasi untuk mengumpulkan berbagai informasi agar bisa menggali informasi mendalam dari narasumber yang menjadi subjek, serta memaparkan kejadian atau isu secara terperinci. Adapun teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Al Ma'arif Tulungagung

Secara umum strategi dapat dipahami sebagai kerangka acuan untuk bertindak dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di sumber lain strategi diartikan sebagai usaha untuk menemukan metode atau langkah yang tepat untuk mencapai suatu hal. Seiring dengan perkembangan, strategi juga dapat dianggap sebagai bidang ilmu yang dapat dipelajari. Oleh karena itu istilah strategi dalam konteks pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar yang merujuk pada seni dan ilmu dalam menyampaikan materi di kelas dengan cara yang memungkinkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan secara efisien. Dengan kata lain strategi adalah pendekatan yang digunakan oleh seseorang untuk memecahkan permasalahan dan mencapai sasaran yang diinginkan. Sementara itu guru merupakan sebuah profesi yang bertugas mengelola proses belajar mengajar.

Strategi yang digunakan oleh guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Strategi ini merujuk pada usaha yang dilakukan oleh pengajar atau guru untuk menciptakan suasana yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan mengajar, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Strategi pembelajaran bersifat konseptual dan penerapannya dilakukan melalui metode pembelajaran tertentu. Oleh sebab itu, seorang guru perlu memiliki keterampilan untuk mengatur berbagai komponen pembelajaran secara umum agar terjalin hubungan yang baik antar komponen yang ada.

Kejenuhan dalam belajar yang dialami siswa dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Prestasi yang baik dapat diperoleh melalui cara siswa berpartisipasi baik di sekolah maupun di luar sekolah serta usaha yang mereka lakukan dalam belajar. Fenomena ini juga terlihat dalam pembelajaran ekonomi, sehingga penting bagi para pengajar untuk memahami kejenuhan belajar siswa dalam mata pelajaran ini sebagai masukan untuk meningkatkan proses pengajaran di kelas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa beberapa siswa menunjukkan perhatian saat pembelajaran berlangsung namun ada juga yang kurang fokus saat guru menjelaskan materi. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam kemampuan, minat, latar belakang fisik, serta kecerdasan dan sosial siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka dalam satu kelas.

Guru biasanya memberikan pembelajaran yang bervariasi guru juga memutar video pembelajaran terkait materi yang sedang dipelajari dihari itu. Literasi yang digunakan berupa membaca buku dan menonton video pembelajaran yang relevan, agar siswa memiliki gambaran secara umum terkait materi yang dibahas selain itu guru juga menyajikan pembelajaran dengan diskusi kelompok, pembelajaran menggunakan audio visual dan pembelajaran dengan aplikasi quizz dengan cara menerapkan strategi tersebut guru mengharapkan kepada siswa agar lebih aktif dalam berlangsungnya pembelajaran serta tetap semangat dan menghasilkan nilai yang maksimal.

Faktor yang menyebabkan siswa di sekolah MA Ma'arif Tulungagung mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran ekonomi

Dinegara Indonesia pendidikan memiliki peranan yang sangat signifikan karena merupakan salah satu jalur untuk membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Namun sektor pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dengan banyak faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan tersebut termasuk aspek sarana dan prasarana, kurikulum, serta kebijakan yang diterapkan. Kesiapan untuk belajar adalah elemen krusial yang perlu dimiliki oleh siswa saat mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini karena keberhasilan

kegiatan belajar sangat bergantung pada tingkat kesiapan peserta didik. Oleh karena itu, sebelum mulai belajar, siswa harus mempersiapkan diri mereka atau berada dalam keadaan siap untuk melakukan aktivitas belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Banyak siswa belum menyadari betapa luas dan menjanjikannya prospek karier di bidang ekonomi. Tanpa pemahaman akan manfaat jangka panjang dari mempelajari ekonomi, motivasi intrinsik pun menurun. Jika siswa tidak melihat bagaimana ekonomi dapat membawa mereka ke karier yang diinginkan, semangat belajar pun bisa luntur. Kejenuhan dalam mempelajari ekonomi adalah hasil dari kombinasi berbagai faktor diantaranya materi yang abstrak, metode pengajaran yang monoton, kurangnya relevansi nyata, serta tekanan akademik selain itu siswa lebih jenuh ketika adanya pelajaran ekonomi yang dilaksanakan di siang hari karena banyak dari mereka mengalami fokus penurunan dikarenakan mengantuk sehingga tidak fokus dalam berlangsungnya pelajaran.

Untuk mengatasi hal ini penting bagi pengajar dan siswa untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan, aplikatif, dan relevan dengan dunia nyata. Menggunakan pendekatan yang lebih interaktif, media belajar yang bervariasi, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari bisa menjadi solusi yang efektif dan melibatkan media yang sudah tersedia didalam sekolah. Dari faktor yang disebutkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dapat memicu kebosanan dalam belajar. Lingkungan yang tidak nyaman dapat mengakibatkan rasa jenuh, sementara sebaliknya, suasana yang nyaman dapat membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan.

Hasil strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa MA Ma'arif Tulungagung pada mata pelajaran ekonomi

Hasil pembelajaran di bidang ekonomi merupakan dampak dari interaksi antara kegiatan belajar dan pengajaran. Dari sudut pandang guru, proses pengajaran berakhir dengan penilaian terhadap hasil pembelajaran. Bagi siswa, hasil pembelajaran menjadi penanda berakhirnya tahap belajar. Proses pembelajaran ekonomi yang dialami oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Hasil pembelajaran merupakan sumber motivasi bagi siswa. Motivasi adalah semangat yang ada di dalam diri untuk melakukan tindakan yang lebih baik dan merupakan salah satu pendorong yang menggerakkan dan memandu aktivitas siswa. Di dalam diri siswa terdapat kekuatan mental yang berfungsi sebagai pendorong yang bisa berupa keinginan, perhatian, kemampuan, atau cita-cita daya pendorong ini merupakan bentuk motivasi.

Motivasi yang berasal dari diri sendiri cenderung lebih langgeng dan dapat membantu meraih hasil yang lebih optimal sehingga guru akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Motivasi memainkan peran penting dalam belajar berkat motivasi siswa bisa lebih disiplin dalam kegiatan belajar dan dengan motivasi tersebut, kualitas pembelajaran siswa juga berpotensi meningkat. Siswa yang memiliki motivasi yang jelas dan kuat dalam belajar pasti akan lebih giat dan sukses.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan faktor yang menunjukkan keberhasilan strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar diantaranya yaitu nilai ujian akhir dan ujian harian mengalami kenaikan di atas KKM dan hasil pembelajaran quiz yang dilakukan oleh murid mendapatkan nilai yang cukup baik dari pada sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang pengajar berhasil dalam menerapkan metode baru di dalam ruangan kelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian belajar ekonomi adalah sebuah proses transformasi dalam diri seseorang yang muncul dari interaksi dengan lingkungan di sekitarnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi guru yang efektif dalam mengatasi hal kejenuhan belajar adalah dengan melakukan diversifikasi metode pembelajaran di kelas. Alih-alih terpaku pada metode ceramah, guru dapat mengimplementasikan diskusi kelompok, studi kasus yang relevan atau bahkan pemanfaatan teknologi seperti kuis interaktif dan platform pembelajaran daring yang menarik selain itu penyajian video pembelajaran yang relevan. Dengan mengaitkan konsep-konsep ekonomi secara konteks nyata dan familiar bagi siswa di harapkan dapat membuat materi menjadi lebih mudah dipahami dan juga menyenangkan.

Guru perlu membangun komunikasi yang terbuka dengan siswa memberikan ruang bagi mereka untuk bertanya, menyampaikan pendapat dan bahkan berpartisipasi aktif dalam merancang kegiatan belajar. Penerapan ice breaking di awal pelajaran, penggunaan humor yang relevan dan pemberian umpan balik yang konstruktif dapat membantu mencairkan suasana dan mengurangi rasa tertekan. Selain itu guru dapat mendorong kolaborasi antar siswa melalui tugas kelompok yang terstruktur di mana setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas. Keberhasilan dalam tugas kelompok ini akan menumbuhkan rasa memiliki dan kebersamaan yang secara tidak langsung akan meningkatkan motivasi intrinsik siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Peningkatan hasil belajar ini tidak hanya tercermin dalam perolehan nilai akademik yang lebih tinggi namun juga dalam aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Mereka tidak lagi sekadar menghafal definisi dan teori, tetapi mampu mengaplikasikannya dalam menganalisis fenomena ekonomi di lingkungan sekitar mereka. Secara keseluruhan strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar telah berhasil menciptakan siklus positif di mana peningkatan minat dan motivasi belajar mendorong pemahaman yang lebih baik yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan hasil belajar yang signifikan dan berkelanjutan bagi siswa kelas X MA Ma'arif Tulungagung pada mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

- Akrim. (2022). *Buku ajar strategi pembelajaran*. UMSU Press.
- Iswadi. (2020). *Profesi kependidikan*. (Nama penerbit tidak dicantumkan, mohon dilengkapi jika tersedia).
- Jamil Suprihatiningrum. (n.d.). *Strategi pembelajaran: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono, H., & Wekke, I. S. (2018). *Strategi pembelajaran di abad digital*. Gawe Buku.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Simatupang, H. (2019). *Strategi belajar mengajar abad ke-21*. Surabaya: Cipta Media Edukasi.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, M., & Asep, J. (2010). *Pembelajaran inovatif: Membangun kreativitas dan efektivitas belajar siswa*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreatifitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Tariqah*.
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2011). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, M. (2009). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2013). *Strategi pembelajaran berbasis kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zamroni, A. (2017). *Inovasi pendidikan dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Zulqarnain, dkk. (2021). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.